



PELATIHAN DARING PEMBELAJARAN BERBASIS RISET MENGGUNAKAN MOBILE LEARNING (M-LEARNING)

Oleh

Noer Saudah¹, Indah Lestari², Catur Prasastia Lukita Dewi

^{1,2,3}Fakultas Keperawatan, STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto

Email: ¹saudah_noer@yahoo.co.id, ²ns.indah@yahoo.com,

³humeyra.dewi@gmail.com

Article History:

Received: 05-07-2021

Revised: 19-08-2021

Accepted: 24-08-2021

Keywords:

Pelatihan Dosen,
Pembelajaran Riset, m-
learning

Abstract: *The innovative learning model used in Research Based learning requires students to learn actively, independently and not be limited to the space and time that has been scheduled on campus. Searching for data and learning information to support Research Based learning uses the internet network a lot. Besides being able to be more effective and efficient in all respects, the internet network is also very much needed anytime and anywhere by students. In the future, online learning platforms have great potential to be developed not only in times of pandemics like today. And the easiest learning platform for students to use is through mobile learning (m-learning) because it can be ascertained that all young people, in this case students, have phones cell (phones cell). Training activities aim to increase the knowledge and motivation of lecturers in developing learning strategies using Research Based learning in the application of m-learning. So that it can present inspiring and scientific learning*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di era saat ini dituntut adanya peningkatan kualitas yang semakin tinggi seiring dengan perkembangan dan perubahan zaman. Keragaman budaya, latar belakang dan karakteristik mahasiswa, memberi kontribusi untuk menghasilkan lulusan yang bermutu. Perencanaan, isi dan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah harus fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar proses (Permendiknas no 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Pembelajaran).

Profil lulusan pada Jenjang Pendidikan Sarjana sesuai dengan KKNI adalah *Care Provider*, *Community Leader*, *Educator*, *Manager* dan *Researcher*. Implementasi kurikulum kurang dominan menampilkan profil researcher. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan keilmuan keperawatan melalui Pembelajaran berbasis riset (PBR).

Penelitian atau riset menjadi metode penyelidikan yang saksama untuk memperoleh fakta baru dalam menguatkan konsep yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Aplikasi pendekatan pembelajaran berbasis riset diharapkan peserta didik dapat memiliki karakter atau jiwa seorang *scientist* (ilmuwan). Pada riset mahasiswa dituntut untuk mempunyai sikap rasa ingin tahu yang tinggi, mampu menyelesaikan setiap



permasalahan (*problem solving*), berpikir secara kritis dan sistematis, objektif serta memiliki dasar pemikiran yang kuat.

Proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis riset adalah pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk mampu menemukan, mengeksplorasi (mengembangkan pengetahuan) untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, dan kemudian menguji kebenaran pengetahuan tersebut. Adapun interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan pendidik adalah interaksi yang bersifat aktif. Pendidik berperan sebagai fasilitator, dan mediator dalam rangka membawa mahasiswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Sigit Mangun Wardoyo, 2013). PBR mampu mengantarkan mahasiswa memperoleh berbagai manfaat dalam konteks pengembangan asimilasi dan aplikasi pengetahuan yang dapat dipetik selama menjalani proses pembelajaran (Roach M., Blackmore P., Dempster J. 2010).

Perangkat Pembelajaran Berbasis Riset (PPBR) dikembangkan berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh dosen dan disusun berdasarkan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pendekatan pembelajaran berbasis riset. Sehingga adanya PBR ini akan memotivasi dosen pengajar untuk lebih inspiratif melakukan research untuk menunjang pembelajarannya. Hal tersebut menjadi bahan untuk menstimulus mahasiswanya berfikir kreatif (*maximum thinking*), serta mengajak mahasiswa melihat sesuatu dari luar (*thinking out of box*) mengubahnya di dalam, lalu membawa kembali keluar, ke masyarakat luas.

Proses pembelajaran diharapkan mampu mencetak lulusan-lulusan yang memiliki karakter mulia dan inspiratif, keterampilan-keterampilan yang relevan, dan pengetahuan-pengetahuan yang terkait. Oleh karena itu proses pembelajaran yang diharapkan mampu melibatkan keaktifan mahasiswa secara maksimal baik dengan pendekatan *teacher centered learning* maupun *student centered learning*. Kuncinya adalah bagaimana proses pembelajaran yang diberikan lebih bersifat kontekstual dan adanya kesesuaian antara materi dan sistem penilaian yang dilaksanakan (Sigit Mangun Wardoyo, 2013).

Inovasi model pembelajaran yang digunakannya dalam PBR menuntut mahasiswa untuk belajar secara aktif, mandiri dan tidak terbatas ruang serta waktu yang telah dijadwalkan di kampus. Pencarian data maupun informasi pembelajaran untuk menunjang PBR banyak menggunakan jaringan internet (*daring*).

Platform pembelajaran *daring* berpotensi besar untuk dikembangkan di masa depan (Aparicio, F. Bacao, T oliveira (2016). Pada masa pandemi COVID19 seperti saat ini *platform* pembelajaran yang paling mudah digunakan mahasiswa adalah melalui *handphone android* karena bisa dipastikan semua anak muda dalam hal ini adalah mahasiswa mempunyai *handphone android*. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu model aplikasi PBR pada mata kuliah di prodi S1 Keperawatan melalui *platform android* agar mahasiswa dapat secara aktif dan mandiri mengikuti pembelajaran dengan cara mengunduh aplikasi PBR di telepon seluler. Pelatihan dosen tentang aplikasi model PBR melalui *Platform m-learning* berbasis *android* akan menghasilkan peningkatan capaian pembelajaran mahasiswa dalam semua mata kuliah dengan mengacu pada delapan poin strategis.

Paradigm baru KKKNI, dosen pada suatu perguruan tinggi diberi kewenangan yang lebih luas untuk mengembangkan materi sendiri yaitu berupa penyusunan RPS, RPP maupun Materi Ajar maupun strategi pembelajaran..



METODE

Mitra yang terlibat dalam pengabdian ini adalah seluruh dosen yang ada di home base Prodi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto dan Umaha Coders Community yang telah berpengalaman dalam menyusun program platform digital.. Untuk meningkatkan inspiratif kemampuan dosen dalam mengajar dan memotivasi dosen dalam melakukan penelitian sebagai bahan ajar yang berbasis research. Dilakukan dengan memberi pelatihan Daring PBR (Pembelajaran Berbasis Riset) menggunakan m-learning.. Pelatihan dilakukan dengan berbagai tahapan proses, yaitu: Tahap persiapan, yaitu menyiapkan tempat dilaksanakannya pelatihan, jumlah peserta, menyusun bahan yang akan disiapkan pada saat pelatihan, menyiapkan materi pembelajaran yang akan diberikan pada pelatihan. Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, yaitu kegiatan dilaksanakan pada bulan oktober 2021. Pelatihan diawali dengan pemaparan hasil pembelajaran *m-learning* dari nilai pretest dan posttest kelompok kontrol dan perlakuan. Pemberian materi dalam bentuk audio visual maupun manual/panduan bagaimana tahapan menyusun bahan pembelajaran untuk penyusunan prototipe *m-learning* . Peserta diminta membawa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) masing-masing mata kuliah yang berbasis Pembelajaran Riset. Selanjutnya mitra membantu dalam memasukkan soal UKOM, materi perkuliahan, soal UTS dan soal UAS. Dan tahap akhir adalah dengan presentasi hasil dan praktek penerapan pengajaran PBR melalui *m-learning* dan dilakukan evaluasi proses serta hasil. Setelah diberikan penyuluhan materi dilakukan pendampingan dalam melakukan proses pembimbingan kepada mahasiswa. Dilanjutkan dengan implementasi pada semua mata kuliah program studi S1 tingkat 2 selama 1 bulan kedepan.

HASIL

Tahapan pelatihan meliputi: 1). pelatihan menitikberatkan pada kemampuan kognitif dosen pengajar pada metode pembelajaran berbasis riset melalui *m-learning*, 2). pendampingan dalam memandu peserta pelatihan untuk memasukkan bahan ajar yang berbasis *research* dan soal-soal pada aplikasi *m-learning*, dan dilanjutkan dengan praktek penerapan metode PBR pada pembelajaran daring dengan mahasiswa..

Adapun Hasil yang dicapai pada pengabdian yang diadakan adalah sebagai berikut: Dengan adanya pelatihan ini menambah wawasan dan informasi tentang metode PBR sebagai dasar dalam proses pembimbingan mahasiswa praktik agar lebih berkualitas.

Adapun Hasil yang dicapai pada pengabdian yang diadakan adalah sebagai berikut: Dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan wawasan dan menjadikan dosen pengajar lebih inspiratif mengajak mahasiswanya berfikir kreatif (*maximum thinking*) dengan membimbing mahasiswanya melihat sesuatu dari luar (*thinking out of box*) mengubahnya didalam lalu membawanya ke masyarakat luas.

Evaluasi pada tahap pertama dengan indikator dan rancangan evaluasi diperoleh sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan tentang metode PBR melalui *platform m-learning*. Dengan dilaksanakan pelatihan penerapan metode PBR melalui *platform m-learning* pada dosen pengajar mengalami peningkatan wawasan dan informasi tentang proses pembelajaran dengan metode PBR melalui *platform m-learning* serta memotivasi dosen pengajar untuk melakukan riset sesuai dengan bidang ajarnya dalam mendukung pembeajaran PBR. Hal itu berbeda dengan kondisi sebelumnya bahwa pembelajaran hanya



berbasis kurikulum yang hanya mentransfer semua isi buku yang ditugaskan, tanpa mengasah kemampuan mahasiswa dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menelaah dari beberapa penelitian yang mendukung. Setelah mendapatkan pelatihan tentang metode PBR dalam bentuk audiovisual maupun manual/panduan tahapan PBR dengan melalui proses diskusi, argumentasi, problem solving, dan tugas sebagai realisasi metode pelatihan sebagai bekal dosen pengajar untuk mempraktikkan saat pada pembelajaran dengan mahasiswa.

2. Peningkatan kemampuan tentang metode PBR melalui *platform m-learning*.

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penerapan metode PBR ini juga ditandai oleh adanya peningkatan kemampuan dosen pengajar dalam proses pembelajaran mahasiswa dengan metode PBR melalui *platform m-learning*. Dengan dicapainya peningkatan kemampuan dosen pengajar dalam metode PBR melalui *platform m-learning*, maka tercapai pula proses pembelajaran bagi mahasiswa dengan metode yang lebih menarik dan berbasis riset serta memudahkan mahasiswa untuk belajar tanpa batasan ruang dan waktu. Dengan demikian kemampuan pengajar yang profesional akan mencetak karakter mahasiswa yang berjiwa seorang saintis (ilmuwan). Sikap tersebut ditandai dengan sikap rasa ingin tahu yang tinggi, mampu menyelesaikan setiap permasalahan, dengan sikap berpikir secara sistematis, objektif, dan memiliki dasar pemikiran yang kuat.

3. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa penerapan metode PBR melalui *platform m-learning* di lahan STIKes ini terdapat sejumlah hambatan, yaitu keterbatasan jaringan internet saat pemakaian jaringan secara bersamaan sehingga dosen pengajar menggunakan data seluler pribadi.

4. Faktor Pendukung

Pendukung keberhasilan pengabdian kepada masyarakat dalam penerapan metode PBR melalui *platform m-learning* di lahan STIKes ini adalah keterbukaan peserta, kesadaran dan motivasi yang tinggi dari dosen pengajar sebagai peserta dalam meningkatkan profesionalisme tugasnya sebagai pengajar dan pencetak generasi perawat profesional yang mampu bersaing dalam tuntutan kondisi global.

Pembelajaran berbasis riset (PBR) merupakan salah satu metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa. Ditinjau dari aspek interaksi sosial di dalam proses pembelajaran ciri utama PBR adalah berpikir tentang sesuatu yang sedang dikerjakan, mengerjakan sesuatu yang sedang dipikirkan. Sementara itu, ditinjau dari aspek inspiratif, pembelajaran berpusat pada mahasiswa merupakan ruh pembelajaran berbasis riset (PBR). Pembelajaran berbasis riset didasari filosofi konstruktivisme yang mencakup 4 (empat) aspek yaitu: pembelajaran yang membangun pemahaman mahasiswa, pembelajaran dengan mengembangkan prior knowledge, pembelajaran yang merupakan proses interaksi sosial dan pembelajaran bermakna yang dicapai melalui pengalaman nyata. PBR merupakan metode pembelajaran yang menggunakan authentic learning, problem-solving, cooperative learning, contextual (hands on & minds on, dan inquiry discovery approach) yang dipandu oleh filosofi konstruktivisme.

Pembelajaran berbasis riset memberi peluang/kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari informasi, menyusun hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan atas data yang sudah tersusun; dalam aktivitas ini berlaku



pembelajaran dengan pendekatan learning by doing. Pembelajaran Berbasis Riset bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang mengarah pada aktifitas analisis, sintesis, dan evaluasi serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam hal asimilasi dan aplikasi pengetahuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penerapan PBR melalui *platform m-learning* ini dapat berhasil dengan baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa hal:

1. Peningkatan wawasan dosen pengajar tentang metode PBR melalui *platform m-learning*.
2. Pemahaman antusias dosen pengajar dalam mengaplikasikan metode PBR melalui *platform m-learning*

SARAN

Dalam implementasinya, Pembelajaran berbasis riset melalui *platform m-learning* tetap membutuhkan bimbingan dosen yang lebih banyak, mengingat siswa harus benar memahami materi dan prosedur pembelajaran yang benar untuk menghindari ketidakefektifan/kegagalan. Maka dari itu, peran dosen memonitor dan memastikan siswa memperoleh pemahaman yang benar tentang materi maupun prosedur pembelajaran menjadi sangat penting dan menentukan keberhasilan mahasiswa. Jika didapati mahasiswa mengalami kesulitan, dosen dengan tanggap segera memberi bantuan bimbingan untuk solusinya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] AIPNI. 2016. Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia tahun 2015. edisi pertama. Jakarta. Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia
- [2] Aparicio, F. Bacao, T oliveira (2016) Cultural impacts on e-learning systems' success, The Internet and Higher Education ,Volume 31, Pages 58-70
- [3] Hmelo-silver, C. E., Barrows, H. S., Hmelo-silver, C. E., & Barrows, H. S. (2006). *Goals and Strategies of a Problem-based Learning Facilitator*. 1(1), 5–22
- [4] Prahmana, R.C.I. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika, Pembelajaran Berbasis Riset*. Penerbit Matematika. Yogyakarta
- [5] Masri Kudrat Umar, dkk. 2011. *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Riset Di Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Negeri Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.
- [6] Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 *tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- [7] Pusat Pengembangan Pendidikan, 2009, Naskah Akademik *Student Teacher Aesthetic Role-sharing (STAR)*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.
- [8] Roach M., Blackmore P., Dempster J.. 2010. *Supporting High-Level Learning Through Research-Based Methods*: interim guideline for course design, TELRI Project-University of Wrrwick.
- [9] STIKes Bina Sehat PPNI. 2017. Buku Pedoman pendidikan Pofesi Ners. Mojokerto
- [10] Tahereh Pourshafie & Rosaline Murvey. 2013. [Facilitating problem based learning in teacher education: getting the challenge right](#), *Journal of Education for Teaching International research and pedagogy*, Volume 39, [Issue 2](#) , Taylor &francis online



- [11] Aparicio, F. Bacao, T oliveira (2016) Cultural impacts on e-learning systems' success, The Internet and Higher Education ,Volume 31, Pages 58-70
- [12] Hmelo-silver, C. E., Barrows, H. S., Hmelo-silver, C. E., & Barrows, H. S. (2006). *Goals and Strategies of a Problem-based Learning Facilitator*. 1(1), 5–22
- [13] Prahmana, R.C.I. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika, Pembelajaran Berbasis Riset*. Penerbit Matematika. Yogyakarta
- [14] Quinn, Clark. 2000. M-Learning. Mobile, Wireless, In-Your-Pocket Learning. *Linezine*. Fall 2000. <http://www.linezine.com/2.1/features/cqmmwiyp.htm>. [diakses 2-5-2014]
- [15] Roach M., Blackmore P., Dempster J., (2000), *Supporting High-Level Learning Through Research-Based Methods: interim guideline for course design*, TELRI Project-University of Wrrwick
- [16] Rossnan, Sarah. 2006. *Overcoming Math Anxiety*. Palm Beach County School : Mathitudes.
- [17] Shih, Y.E dan Mills, D. 2007. Setting the New Standard with Mobile Computing in Online Learning. *Mobile Learning*, International Review of Research in Open and Distance Learning, 8(2) : 1492-3831.
- [18] Suchada Poonpan and Siriphan S. (2011). Indicators of Research-Based Learning Instructional Proses : A Case Study of Best Practice in a Primary School. *Dissertation*. Faculty of Education, Chulalongkorn University Phaya Thai. Bangkok. Thailland That, R. S., Teachers, A., & Know, S. (2012). *Principles of Instruction*. 12–20.
- [19] Sukiman. (2018). Teori Pembelajaran dalam Pandangan Konstruktivisme dan Pendidikan Islam: *Jurnal Kependidikan Islam*, 3 (1), hlm. 59-70
- [20] Traxler, J. 2015. *Defining Mobile Learning*. Malta : International Association for Development of the Information Society
- [21] Press Traxler, J. 2017. Defining, Discussing, and Evaluating Mobile Learning : The Moving Finger Writes and Having Writ. *Mobile Learning*, International Review of Research in Open and Distance Learning, 8(2) : 1492-3831.
- [22] Universitas Gadjah Mada. (2010). *Pedoman Umum Pembelajaran Berbasis Riset*; Yogyakarta
- [23] Widayati, D.T., dkk. (2010). *Pedoman Umum Pembelajaran Berbasis Riset*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada